

ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA PAPUA MEMILIH BERKULIAH DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Ester Bagubau

S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
esterbagubau16080324064@mhs.unesa.ac.id

Finisica Dwijayati Patrikha

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
finisicapatrikha@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna menjabarkan serta mengetahui keputusan mahasiswa Papua memilih berkuliah di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sampling dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara gabungan (tertutup dan terbuka) dengan bantuan aplikasi WhatsApp dan *google form* dengan jumlah responden sebanyak 50 orang mahasiswa Papua dan 20 orang mahasiswa Papua menjadi sampel, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat dua pandangan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Papua dalam memilih berkuliah di Universitas Negeri Surabaya sebagai tempat untuk menuntut ilmu yaitu internal dan eksternal. internal merupakan pihak keluarga, 86,4% atau dari 20 sampel 19 mahasiswa Papua mengatakan bahwa keputusan yang mereka ambil dengan keluarga kemudian eksternal yaitu program beasiswa afirmasi dari pemerintah, 63,6% atau dari 20 sampel 14 mahasiswa Papua mengatakan karena mereka mendapatkan beasiswa afirmasi.

Kata kunci: Mahasiswa Papua, perilaku konsumen, keputusan konsumen

Abstract

This study aims to describe and determine the decision of Papuan students to choose to study at the Surabaya State University. This study uses a qualitative research method with a sampling approach and data collection techniques carried out in this study, namely combined interviews (closed and open) with the help of the WhatsApp application and google form with the number of respondents as many as 50 Papuan students and 20 Papuan students being the sample. The data used in this study are primary data. The results show that there are two views that influence the decision of Papuan students in choosing to study at the State University of Surabaya as a place to study, namely internal and external. Internal is the family party, 86.4% or from 20 samples of 19 Papuan students said that the decision they took with their family was then external, namely the affirmation scholarship program from the government, 63.6% or from 20 samples 14 Papuan students said that because they got an affirmation scholarship.

Keywords: Papuan students, Consumer behavior, Consumer decisions

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi disuatu daerah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik secara bersama-sama (Suwanti, 2013). Pembangunan ekonomi juga mencakup berbagai aspek seperti Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Politik dimana aspek-aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain, untuk mencapai keberhasilan dalam sumber daya manusia (SDM) yang baik ditingkat daerah, kabupaten dan provinsi. Sebab itu, diperlukan peran penting dari masyarakat sekitar dan pemerintah setempat untuk mencapai tujuan tersebut. Pembangunan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum yang ditandai dengan adanya perbaikan kualitas kehidupan di beberapa bidang seperti Pendidikan, Ekonomi, Sosial, dan Politik.

perkembangan dalam bidang pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Dapat diketahui bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik pemerintah Papua dan Papua barat meningkatkan pendidikan dengan cara membuka di masing-masing kabupaten yang ada di Papua. kabupaten yang ada di Papua adalah 30 kabupaten

dan yang ada di Papua barat adalah 13 kabupaten, jumlah seluruh kabupaten yang ada di Papua yaitu 43 kabupaten yang ada di Papua dan Papua barat memiliki jumlah sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sekolah yang ada di Papua dan Papua barat

Papua			
SD	SMP	SMA	SMK
2.586	709	238	238

Papua barat			
SD	SMP	SMA	SMK
1.131	354	142	1.682

Sumber: data diolah (Data Sensus)

Pendidikan merupakan prioritas yang paling penting untuk pembangunan daerah dan masyarakat. karena itu, masyarakat mempunyai harapan dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang yang lebih tinggi. Jenjang yang lebih tinggi tersebut yaitu kuliah, sebab itu mahasiswa Papua diharapkan memilih berbagai jenjang pendidikan yang dimulai dari Diploma (DI, DII, dan DIII) maupun sarjana

(S1). Menurut Anni Rumbiak dalam sosialisasi program beasiswa bagi putra/putri asli Papua tahun 2019, di Jayapura, mengatakan bahwa sumber daya manusia sangatlah penting untuk mewujudkan Sumber daya manusia yang baik serta berkualitas, diyakini akan mempercepat dalam mengatasi permasalahan didalam bidang Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Politik.

Pemerintah provinsi Papua dan Papua Barat melalui dana Otonomi Khusus berupaya agar dapat mempercepat pembangunan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi dengan cara pemberian beasiswa bagi orang asli Papua. Dengan harapan sumber daya manusia Papua bisa lebih maju dan dikelola oleh orang-orang muda Papua yang berprestasi dengan kualitas dan daya saing tinggi. Hal ini dapat terlihat dari pengiriman mahasiswa/i Papua dan Papua Barat baik di dalam maupun diluar negeri dengan program beasiswa. Saat ini ada lebih dari 10 ribu mahasiswa/i Papua baik dari Papua maupun Papua Barat melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi negeri Di dalam negeri maupun diluar negeri dengan memilih sendiri universitas dan jurusan yang dikuasai oleh mahasiswa/i Papua yang dibiayai. Pihak afirmasi bekerjasama dengan 53 universitas negeri diseluruh Indonesia salah satunya yaitu Universitas negeri Surabaya.

Landasan Teori

Karakteristik jasa pendidikan

Jasa pada umumnya tidak berwujud seperti produk fisik, jasa adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dan tidak memiliki dampak dan tidak berpindah hak kepemilikan. Jasa juga memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dan dampak pada cara memasarkan, karakteristik tersebut sebagai berikut (Tjiptono, 2014:28):

1. *Intangibility* (tidak berwujud)
Jasa tidak berwujud yaitu tidak dapat dilihat tetapi bisa dirasakan tindakan, pengalaman, proses, kinerja, yang dilakukan dapat dirasakan oleh konsumen.
2. *Inseparability* (tidak terpisahkan)
Jasa tidak dapat dipisahkan dari sumber yang memproduksi jasa dapat dikonsumsi pada waktu yang bersamaan.
3. *Variability* (bervariasi)
Jasa yang ditawarkan oleh produsen bersifat sangat bervariasi kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut diproduksi.
4. *Perishability* (mudah musnah)
Jasa tidak dapat bertahan lama dan tidak dapat disimpan dalam jangka waktu lama.
5. *Lack of ownership*
Pembelian jasa tidak memiliki hak penuh atas jasa dan pelanggan hanya memiliki akses personal atas suatu jasa.

Jadi, karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa, jasa yang diterima oleh konsumen tidak dapat bertahan lama dan berlangsung dengan skala operasional dan bersifat variabel. Nilai jasa dapat dirasakan pada saat yang bersamaan dengan waktu produksi dalam jangka waktu yang terbatas.

Kualitas jasa pendidikan

Jasa pada umumnya adalah seluruh aktivitas ekonomi dengan *output* selain produk. Konsumsi dan produksi pada waktu yang bersamaan, memberi nilai tambah dan secara prinsip jasa yang tidak berwujud (*intangible*) konsumen pertama yang menikmati jasa. pelayanan yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan dapat ditingkatkan melalui keunggulan-keunggulan dari jasa yang ditawarkan. Menurut Tjiptono (2014: 268) Kualitas jasa merupakan tingkat keunggulan terbaik yang diharapkan dan keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Kemudian menurut Munjiati Munawaroh (2005) mengatakan bahwa kualitas jasa dapat dilihat dari 5 dimensi kualitas jasa yaitu:

1. Keandalan (*Reliability*) kemampuan dalam memberikan pelayanan jasa dengan cepat dan memuaskan kepada konsumen.
2. Daya tangkap (*Responsiveness*) adalah kesiapan para staf dalam membantu peserta didik dan memberikan pelayanan jasa kepada konsumen.
3. Jaminan (*Assurance*) yaitu kemampuan dalam pengetahuan, kesopanan, dan sifat respek terhadap peserta didik serta memiliki sifat percaya yang dimiliki oleh para staf, bebas dari bahaya, risiko dan keragu-raguan.
4. Empati (*Emphaty*) kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi dengan baik, perhatian pribadi yang diberikan kepada pelanggan dan memahami kebutuhan pelanggan.
5. Bukti fisik (*Tangibles*) suatu pendidikan wajib memiliki prasarana yang lengkap dalam menunjang berjalannya jasa yang diberikan.

Jadi, Setiap perguruan tinggi memiliki kualitas jasa yang berbeda-beda dengan bentuk fisik, reliabilitas, daya tanggap, jaminan dan empati karena keunggulan setiap jasa yang diberikan juga berbeda lalu pelayanan yang diterima pun tidak sama sebab itu membuktikan bahwa kualitas jasa perguruan tinggi baik

Citra lembaga pendidikan

Citra lembaga pendidikan adalah kesan, perasaan dan sifat-sifat dari suatu lembaga secara keseluruhan, sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan daya saing. Lalu menjadi salah satu dari berbagai cara untuk menarik perhatian konsumen. Sebagai instansi pendidikan yang mengutamakan pendidikan yang mengembangkan berbagai macam keahlian dan keilmuan secara mendalam instansi perguruan tinggi berkembang dengan pesat dan menjadi sangat prestisius. namun citra atau reputasi tersebut harus memiliki nilai yang tinggi dimata konsumen agar dapat memiliki kelayakan oleh konsumen.

Faktor-faktor perilaku konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2008:166) mengatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi dapat menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan kemudian memiliki ketertarikan untuk menggunakan. Menurut Kotler (2009:183) faktor-faktor

yang mempengaruhi perilaku konsumen terdiri dari lima yaitu:

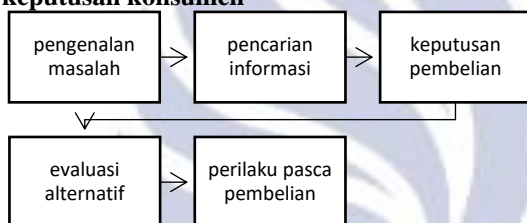
1. Faktor kebudayaan adalah penentu keinginan seseorang yang mendasar. Perilaku konsumen jdapat ditentukan oleh budaya sekitar konsumen.
2. Faktor sosial juga mempengaruhi Perilaku konsumen yaitu kelompok referensi, keluarga.
3. Faktor produksi yang mempengaruhi Keputusan seseorang oleh gaya hidup dan konsep diri sendiri.
4. Faktor psikologi juga mempengaruhi motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap, dan kepribadian dan konsep diri

Sebab itu, faktor-faktor perilaku konsumen pada umumnya yaitu internal dan eksternal dari diri kita sendiri atau pun dari lingkungan konsumen yang mempengaruhi kebiasaan atau perilaku konsumen.

Proses pengambilan keputusan konsumen

Menurut kotler dan keller (2009) proses pengambilan keputusan pembelian adalah proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Tahap pengambilan keputusan konsumen



Sumber: data diolah (kotler dan keller 2009)

Setelah dilakukan lima tahap oleh konsumen dalam proses pengambilan keputusan yang terlihat pada gambar diatas. Menurut peneliti proses pengambilan keputusan yang dilakukan adalah pembelian yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, diri sendiri dan masyarakat sekitar dengan beberapa langkah yaitu mengenali masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan kemudian pasca pembelian atau pembelian awal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan Analisis data yang akan dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan sampel. Dari rancangan penelitian akan menganalisis Data mengenai mahasiswa Papua yang berkuliah aktif di Universitas Negeri Surabaya. Penentuan populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Papua yang aktif berkuliah di Universitas Negeri Surabaya. Dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang mahasiswa papua dan 20 orang (populasi/ sampel jenuh) yang terdiri dari angkatan tahun 2016 sampai dengan 2019 yang terdapat di tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah dan angkatan mahasiswa papua yang diteliti

No	Angkatan	Jumlah
1	2016	8

2	2017	5
3	2018	2
4	2019	5

Sumber: (diolah peneliti,2020)

Teknik sampling yang dipakai yaitu *sampling purposive* Teknik Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara gabungan tertutup dan terbuka dengan bantuan aplikasi *Chat* yaitu grup WhatsApps, dan Google form(<https://docs.google.com/forms/d/12g7cUGuhbwQvs4uvqss-q5L-xE9KP2OMf-GOn-IT8c/edit>).

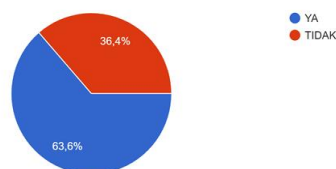
Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama atau asli. Penelitian ini dilakukan supaya dapat mengetahui keputusan mahasiswa Papua dalam memilih universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini data yang diperoleh angket. Untuk mendapatkan hasil penelitian maka ada 3 langkah yang harus dilakukan yaitu Deskripsi, Reduksi, dan Seleksi.

1. Deskripsi atau orientasi pada tahap ini peneliti deskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Peneliti baru mendata tentang informasi yang diperolehnya.
2. Reduksi pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap yang pertama untuk difokuskan pada masalah yang sudah ada.
3. Seleksi pada tahap inilah peneliti menjelaskan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih detail dan membuat analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang telah diperoleh. (Villela)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapatkan dengan jumlah sampel 50 dan 20 responden yang memenuhi sebagai karakteristik responden yaitu seluruh mahasiswa Papua yang berkuliah aktif di Universitas Negeri Surabaya. Pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket online *google form*. melalui grup whatsapp saya sendiri sebagai adminnya dan chat jalur pribadi.

Gambar 2. Penerima Dana OTSUS



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada seluruh mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya. Data menunjukkan bahwa 63,6% mahasiswa yang menerima dana Otonomi khusus (OTSUS), karena berdasarkan angket yang dibagikan 63,6% mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya menjawab ya mengenai penerimaan dana otonomi khusus (OTSUS). Dari penerima dana

otonomi khusus tersebut dapat dilihat bahwa yang lulus seleksi sajalah yang mendapatkan dana OTSUS untuk berkuliah.

Tabel 3. Mengetahui penerima Dana OTSUS

Mengapa berkuliah di Universitas Negeri Surabaya	Karena beasiswa Afirmasi tembus di univesitas Negeri surabaya.
--	--

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan bahwa mahasiswa Papua yang memilih berkuliah di Universitas Negeri Surabaya. karena telah mengikuti seleksi beasiswa afirmasi dan mahasiswa tersebut memilih berkuliah di Universitas Negeri Surabaya dan dinyatakan diterimalah yang mendapatkan beasiswa afirmasi dan masuk di Universitas Negeri Surabaya.

Gambar 3. lancar berkuliah di Universitas negeri surabaya



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil pembagian angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya mereka merasa lancar selama berkuliah. Hal ini dilihat melalui data angket yang dibagikan oleh peneliti, bahwa 95,5% mahasiswa Papua yang menjawab ya, merasa lancar selama berkuliah di Universitas Negeri Surabaya. Berbagai cara yang dilakukan agar mahasiswa papua merasa nyaman dengan jasa yang diberikan yaitu dengan memberikan perhatian dari pihak universitas, memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik agar mahasiswa merasa nyaman ketika menerima pelayanan.

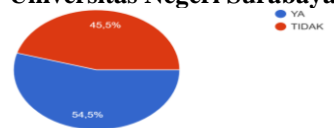
Tabel 4. Mengetahui Kelancaran berkuliah

Apakah kuliah anda lancar di Universitas Negeri Surabaya?	saya dapat berkuliah dari awal masuk sampai saat ini semuanya berjalan dengan lancar Karena pelayanan pendidikannya baik
---	--

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan angket yang dikumpulkan dari mahasiswa bahwa mereka dapat berkuliah lancar karena pelayanan pendidikan yang baik dan adanya motivasi dari dalam diri sendiri mengakibatkan mereka dapat berkuliah dengan lancar di Universitas Negeri Surabaya.

Gambar 4. Pelayanan khusus yang diberikan oleh Universitas Negeri Surabaya



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada mahasiswa Papua bahwa

pelayanan khusus yang diberikan oleh Universitas Negeri Surabaya kepada mahasiswa Papua. hal ini dapat dilihat dari angket yang dibagikan oleh peneliti, bahwa 54,5% mahasiswa Papua menerima pelayanan khusus yang diberikan oleh Universitas Negeri Surabaya yaitu perhatian yang diberikan oleh pihak universitas agar mahasiswa papua merasa nyaman. Pernyataan tersebut dapat diketahui berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh pihak unesa kepada mahasiswa papua yang berkuliah di unesa.

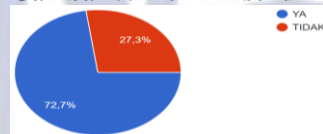
Tabel 5. Mengetahui Pelayanan yang diberikan oleh Universitas

Apakah Universitas Negeri Surabaya memberikan pelayanan khusus kepada anda?	kamitu i mahasiswa Papua yang berkuliah di universitas negeri surabaya mendapat perhatian khusus Karena kami mengikuti program Afirmasi dan Karena kami anak yang merantau maka pihak universitas memberikan pelayanan khusus agar kami tidak merasa sendiri ditanah rantau.
---	--

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket yang dibagikan oleh peneliti kepada mahasiswa Papua mengatakan bahwa mereka mendapatkan pelayanan khusus berupa komunikasih yang baik dan mendapatkan tempat tinggal yaitu asrama yang disiapkan oleh pihak universitas.

Gambar 5. Memilih sendiri jurusan saat ini



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket yang dibagikan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa 72,7% mengatakan bahwa jurusan yang dipilih saat ini adalah pilihan dari diri sendiri.

Tabel 6. Mengetahui Pemilihan jurusan

Apakah anda memilih sendiri jurusan anda saat ini?	Ya, karena mereka menyukai dan sesuai dengan keinginan untuk mencapai cita-cita yang diimpikan sesuai jurusan yang mereka pilih sendiri
--	---

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan pada data angket yang dikumpulkan oleh peneliti bahwa jurusan yang dipilih oleh mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya adalah sesuai dengan keinginan mereka agar jurusan yang mereka inginkan bisa membawah mereka untuk merai cita-cita mereka.

Menurut Mahendra (2017:3), pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan dari diri sendiri maupun masyarakat disekitar yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan ini berkaitan dengan beberapa alternatif yang terbaik menurut konsumen sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam tingkat kepentingan yang

tergantung dari kebutuhan konsumen dan situasi yang dihadapi oleh konsumen.

Tabel 7. Mengetahui Fungsi otonomi khusus

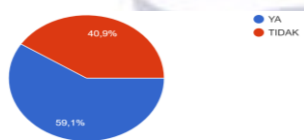
Apakah yang anda ketahui tentang OTSUS?	Dana Otonomi Khusus (Otsus) dipercayakan dari pemerintah pusat kepada pemerintah provinsi yang tertulias dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 yang mengatur kewenangan Provinsi dalam menjalankan kepentingan bersama dalam suatu provinsi guna meningkatkan kesenjangan sosial, ekonomi dan derajat masyarakat setempat.
---	--

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Pada data angket yang dibagikan oleh peneliti kepada seluruh mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya mengatakan bahwa dana otonomi khusus adalah dana yang diberikan untuk mengelola kepentingan bersama oleh pemerintah daerah agar dapat memberikan kesenjangan Ekonomi, sosial dan meningkatkan sumber daya manusia di daerah Papua.

Menurut amanat UU no. 21 tahun 2001 yaitu agar diakui dan diberikan kepada provinsi Papua dan Papua Barat agar dapat mengatur dan mengurus kepentingan rakyat sesuai dengan prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi dan hak-hak masyarakat Papua

Gambar 6. Manfaat OTSUS bagi mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Para mahasiswa Papua mengungkapkan bahwa dengan adanya OTSUS ini sangat bermanfaat bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu. Karena dengan Adanya otonomi khusus sangat membantu mereka dalam biaya penghidupan mereka dan perkuliahan mahasiswa Papua. Pada hasil angket yang telah dibagikan bahwa 59,1% mahasiswa Papua mengatakan bahwa otonomi khusus sangat bermanfaat bagi keperluan dan kebutuhan mereka karena membantu biaya kuliah dan uang penghidupan bagi mahasiswa Papua.

Menurut Amijoyo, 2001 mengatakan bahwa manfaat otonomi khusus bagi pendidikan adalah agar dapat mengatasi tantangan dalam dunia pendidikan, dan pendidikan dapat berdiri kokoh. Untuk mengatasi ancaman yang masuk ke Papua.

Tabel 8. Mengetahui manfaat dana OTSUS

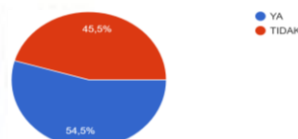
Apakah OTSUS bermanfaat bagi anda?	Iya, sangat bermanfaat. Apa lagi untuk mereka yang dari keluarga yang tidak mampu. Agar dapat mengurangi beban orang tua. bisa menunjang biaya
------------------------------------	--

hidup mereka dalam perkuliahan dan kehidupan setiap hari.

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Otonomi khusus bermanfaat bagi mereka yang kurang mampu dalam segi ekonomi untuk biaya kuliah dan biaya tempat tinggal dan makanan sehari-hari untuk mereka. Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan bahwa otonomi khusus yang diberikan kepada bermanfaat bagi mereka.

Gambar 7. Mengetahui memenuhi biaya kuliah



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan peneliti bahwa 54,5% memenuhi biaya kuliah mahasiswa Papua dalam perkuliaannya. Oleh karena itu mahasiswa Papua tidak lagi memikirkan karena dana dari Otonomi khusus telah memenuhinya. Agar mahasiswa lebih fokus kepada pendidikan agar dapat mencetak mahasiswa yang unggul bagi Papua.

Tabel 9. Mengetahui Dana otonomi khusus

Apakah dana OTSUS memenuhi biaya kuliah anda?	Ya, memenuhi biaya kuliah mereka. Karena Semua biaya siswa sudah di bayar dengan baik pembayaran selalu di lakukan, meskipun ada sedikit keterlambatan. Tapi tetap memenuhi.
---	--

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Gambar 8. Siapa yang paling berpengaruh terhadap keputusan berkuliah



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil angket yang disebar oleh peneliti bahwa 86,4% mahasiswa Papua dalam memutuskan keputusan untuk berkuliah di Universitas Negeri Surabaya adalah keluarga mereka.

Tabel 10. Mengetahui Keputusan konsumen

Siapa yang paling berpengaruh terhadap keputusan anda berkuliah?	Karena sebelum kuliah harus memutuskan dengan baik dalam keluarga apa yang ingin dicari dan dituju, Karena keluarga adalah pendukung mereka.
--	--

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Oleh karena itu mahasiswa Papua yang memilih berkuliah di Universitas Negeri Surabaya merupakan keputusan bersama dengan keluarga karena adanya beberapa alasan dari keluarga mereka yaitu:

1. Karena lebih dekat dengan keluarga, karena ada keluarga yang tinggal disurabaya dan supaya mendapat pengalaman ketika merantau.
2. Karena memiliki kakak yang berkuliah disurabaya dan bisa mengarakaan adnya
3. Karena sudah pernah SMP di Jawa Barat dan SMA di Jawa Tengah dan kuliahnya pengen di Jawa Timur agar bisa mengenal budaya dan karakteristik orang lain.

Jadi, dari beberapa alasan diatas memutuskan agar mereka memilih di Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan oleh peneliti bahwa mahasiswa Papua mengungkapkan keluarga adalah pendukung yang setia sebab itu ketika memutuskan hal yang berat dan berhubungan dengan masa depan mereka. Pengambilan keputusan memilih konsumen, melalui beberapa tahapan yang ada konsumen dipengaruhi, diawali dari adanya dorongan secara internal dari diri sendiri dan keluarga. Konsumen yang merupakan individu, mau tidak mau sebagai manusia akan berupaya keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan akan melakukan dengan cara apapun untuk memenuhi kebutuhannya.

Gambar 9. Ketakutan ketika keluar dari daerah



Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan peneliti bahwa 50% mahasiswa Papua yang mencari pengalaman untuk membuka wawasan dan pengalaman yang meantakan diluar Papua dengan berkuliah diluar Papua selagi ada kesempatan yang baik mereka.

Tabel 11. Mengetahui Ketakutan keluar daerah

Apakah anda tidak takut keluar dari daerah?	Pada umumnya mereka sangat ingin mencari pengalaman baru dalam kehidupan pendidikan! Jika hanya di dalam kota, mereka mungkin tidak bisa berkembang dalam pola pikir maupun dalam pengambilan keputusan. Karena lingkungan mereka hanya tertuju di satu tempat. Sebab itu, mereka berani untuk keluar dari kota sendiri untuk merantau.
---	---

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Pada umumnya mahasiswa Papua yang memutuskan untuk berkuliah diluar Papua mereka ingin mencari hal yang baru dan menambah pengalamannya dalam kehidupan dan untuk membuka pandangan yang baru di lingkungan yang baru. Dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan peneliti dapat dilihat pengalaman baru dalam kehidupan pada saat merantau. Mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan dapat mengenal budaya-budaya baru.

Tabel 12 . Mengetahui Pengalaman berkuliah di universitas negeri surabaya

Bagaimanakah pengalaman anda berkuliah di Universitas Negeri Surabaya?	sangat menyenangkan karena mereka dapat bertemu banyak teman dari berbagai daerah dengan ciri khasnya tersendiri dengan begitu tanpa disadari mereka mendapat pengetahuan yang baru dan budaya serta kebiasaan baru dan yang terpenting mereka mendapat banyak ilmu baru selama berkuliah di Universitas Negeri Surabaya dan banyak hal baru yang mereka dapatkan selama mereka merantau.
--	---

Sumber: (Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui angket yang dibagikan oleh peneliti bahwa pengalaman dalam berkuliah di Universitas Negeri Surabaya sangatlah menyenangkan bagi mereka karena mereka dapat mengenal lingkungan yang baru dan teman-teman serta budaya dan bahasa yang baru membuat mereka dapat belajar dan beradaptasi dengan baik dalam perkuliahnya di Universitas Negeri Surabaya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keputusan mahasiswa Papua memilih berkuliah di universitas negeri Surabaya, dari 20 sampel telah dilakukan wawancara tertutup dan terbuka dan pengisian kuesioner sehingga mendapatkan dua faktor yang diperoleh yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keluarga dan motivasi diri sendiri dan Faktor eksternal yaitu kelompok referensi atau dari pihak afirmasi. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan teori Kotler dan Keller (2009) yang terdapat 4 faktor utama yaitu faktor sosial antara lain keluarga, kelompok referensi dan faktor psikologi antara lain motivasi diri. Faktor-faktor ini berpengaruh kepada keputusan mahasiswa Papua dalam memilih universitas. Dalam hasil penelitian faktor kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Papua dalam memilih universitas negeri Surabaya.

Kelompok referensi atau pihak afirmasi mempengaruhi mahasiswa Papua dalam pengambilan keputusan dalam memilih universitas karena mahasiswa Papua mempertimbangkan beberapa hal yang ada dalam kelompok referensi seperti kelompok informal, kelompok formal, kelompok sekunder, kelompok aspirasi dan kelompok diasosiasi. Hasil menunjukkan kelompok referensi memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa Papua.

Motivasi mempengaruhi mahasiswa Papua dalam memilih universitas karena mahasiswa Papua terdorong berdasarkan pencapaian hasil prestasi yang dirai, berkembang dan mutu pendidikan bertambah sehingga dapat memutuskan suatu pilihan sendiri. Hasil menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran yang penting dalam melakukan keputusan memilih, karena dengan adanya motivasi dari dalam diri maka mahasiswa akan terdorong untuk melakukan suatu pilihan untuk memilih universitas yang diinginkan.

Keluarga akan mempengaruhi mahasiswa papua mengambil keputusan karena mahasiswa papua mempertimbangkan keluarga berdasarkan keluarga orientasi dan keluarga prokreasi. Hasil menunjukan bahwa keluarga sangat mempengaruhi dalam keputusan memilih, karena keluarga memberikan dorongan setiap saat salah satu keluarganya akan melakukan keputusan utama dalam memilih universitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor yaitu: (1). faktor kelompok referensi, keluarga dan motivasi dapat mempengaruhi keputusan pemilihan universitas pada mahasiswa papua. (2). Kelompok referensi dan keluarga sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa Papua memilih Universitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. 2020. Satelit di <https://papua.bps.go.id/quickMap.html> (diakses 2 desember)
- Ej admin .2019. satelit di <http://lintaspapua.com/2019/05/01/sumber-daya-manusia-faktor-penting-peningkatan-pembangunan-di-papua/> (diakses 6 desember)
- Elisabeth, A. (2012). *Begitu pun dengan pembangunan di Papua yang dari kebudayaan orang ash Papua paraPara berlangsung di Papua termasuk dengan diber Apakah dialog damai merupakan*. 19–31.
- Humas Unesa. 2020. Satelit di <https://www.unesa.ac.id/page/tentang-unesa> (diakses 2 desember)
- Jurusan, M., Pemerintahan, I., & Unsrat, F. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Otonomi Khusus Di Distrik Kayuni Kabupaten Fak-Fak Propinsi Papua Barat. *Jurnal Politico*, 6(1), 1–21. *Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kementrian keuangan republik indonesia. 2018. Evaluasi pelaksanaan UU No.21 tahun 2001 tentang otonomi khusus papua. jakarta. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-catatan-untuk-otonomi-khusus-dari-dpd/> ()
- Krinus Kum, & Magister, C. S. (2018). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Papua Berbasis Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung (Respek) Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Administrasi Publik*, 8, 84–99.
- Malak, S., & Nugraha, N. (2012). Otonomi Khusus Papua. In *Ar-raafi* (Issue January 2012). https://www.researchgate.net/publication/301348375_Otonomi_Khusus_Papua
- Munawaroh, M. (2009). Analisis Pengaruh Kualitas Jasa terhadap Kepuasan pada Industri Pendidikan di Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, ed(khus1), 119–134. <https://doi.org/10.20885/jsb.ed.khus1.art8>
- Nofri, O., & Hafifah, A. (2018). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Melakukan Online Shopping
- Pribadi, R. E. (2017). IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PAPUA. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 917–932.
- Rustami, N. A., Nuraedi, & Kurniatun, T. C. (2016). Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal ADPEND Tata Kelola Pendidikan*, 1(1), 44. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jurnaladpend/article/view/3254>
- Swastha, B. (2002). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Kota Bangkalan Madura. *Jurnal Ekonomi , Bisnis & Entrepreneurship*, 1(1), 31–48.
- Sarifudin, S., & Maya, R. (2019). Implementasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Madrasah Aliyah Terpadu (Mat) Darul Fallah Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(02), 133. <https://doi.org/10.30868/im.v2i02.513>
- Sulastri, T. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Mahasiswa Serta Implikasinya Pada Citra Perguruan Tinggi. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.491>
- Sultan syahrir. 2014. Perkembangan pendidikan dipapua. Jakarta. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/sultanbasp/54f7319ba33311b7728b4730/perkembangan-pendidikan-di-papua> (diakses 2 desember)
- Villela, lucia maria aversa. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Weenas, J. (2013). Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 607–618.
- Warouw, S., Nangoy, G., Runtu, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2016). ANALISIS PENGGUNAAN DANA OTONOMI KHUSUS PADA PEMERINTAH KOTA SORONG DIPROVINSI PAPUA BARAT. 16(01), 627–637.